

PERBANDINGAN METODE TILAWATI DENGAN METODE IQRA DALAM BELAJAR AL-QUR'AN DI DESA SEBULU ULU, KUTAI KARTANEGARA

¹Suwondo Nurul Hadi, ²Ashrun Mubarak Malik, ³Syahrial, ⁴Ramadiva Muhammad Akhyar

¹UINSI Samarinda: suwondo@gmail.com

²UINSI Samarinda: azhariy_almakassariy@yahoo.com

³UINSI Samarinda: syahrial8975@gmail.com

⁴UINSI Samarinda: ramadiva.m.akhyar@gmail.com

Abstract

The background of this research is that there are problems related to learning methods in Sebulu Village, namely people are confused about which method to use, this research aims to find out which method is faster and more efficient in learning the Qur'an, researchers look at it from speed in studying the Qur'an and effectiveness in completing the study to completion. The method used by the author in this research is a qualitative approach, which of these methods the researcher has several considerations namely, in research using a qualitative approach it becomes easier to examine something that is comparative in nature because by collecting data using interviews to find out which one is suitable from both parties. The results of the interviews showed that the students' interest in learning suitable methods tended to prefer the tilawati method compared to the iqra method. The difference between the tilawati method and the iqra method has a different system in teaching. The tilawati method uses listening and classical reading while the iqra method uses individual reading. This makes it more effective in learning the tilawati method because it is read together or classically and while reading pay attention students reading while listening make the time spent studying it complete faster than using the Iqra method which only reads individually students move forward one by one.

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah adanya permasalahan terkait pembelajaran metode yang ada di Desa Sebulu yaitu bingungnya masyarakat akan memilih metode mana yang akan digunakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode mana yang lebih cepat dan efisien dalam mempelajari Al-Qur'an, peneliti melihat dari segi kecepatan dalam mempelajari Al-Qur'an dan keefektifan dalam menyelesaikan pembelajaran hingga tuntas. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, yang mana dari metode ini peneliti memiliki beberapa pertimbangan yaitu, dalam meneliti menggunakan pendekatan kualitatif menjadi lebih mudah dalam meneliti sesuatu yang bersipat perbandingan karena dengan pengumpulan data menggunakan wawancara agar mengetahui mana yang cocok dari kedua belah pihak. Hasil wawancara menunjukkan minat dari murid dalam belajar Metode yang cocok adalah cenderung lebih banyak memilih metode tilawati dibanding metode iqra, Perbedaan metode tilawati dengan metode iqra memiliki sistem yang berbeda dalam pengajarannya. Metode tilawati menggunakan baca simak dan klasikal sementara metode iqra menggunakan baca secara individu. Hal ini membuat lebih

efektif dalam belajar metode tilawati karena dibaca secara bersama-sama atau klasikal dan membaca simak murid membaca yang lain menyimak menjadikan waktu dalam mempelajarinya lebih cepat tuntas dibanding menggunakan metode iqra yang hanya membaca secara individu murid maju satu persatu kedepan.

Kata Kunci: tilawati, iqra, sebulu

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam,¹ dari belahan dunia mana pun eksistensi dari keagungan kitab suci Al-Qur'an akan selalu terlihat dan memiliki bacaan yang sama. Hal inilah yang membuat Al-Qur'an begitu istimewa dari awal mula Al-Qur'an diturunkan hingga jaman sekarang ini, Allah masih menjaga akan keaslian dari tulisan Al-Qur'an tersebut adapula permasalahan yang sering kali muncul dan berkembang membuat pola pikir kian meningkat.²

Permasalahan baru yang harus dihadapi bukan dengan perkataan dan perbuatan yang sembarangan akan tetapi penguatan dalil serta ijma' Ulama membuat permasalahan tuntas,³ seperti di dalam pembahasan kali ini melihat dari konteks Al-Qur'an yang membuat pola pikir manusia bertanya-tanya akan makna yang tersirat dan bersifat global atau masih mempunyai makna yang sangat luas oleh karena itu pemikiran dari Tafsiran para tokoh Agama dan para Ulama mempermudah dalam pembahasan analisis dari Al-Qur'an tersebut.

Agama dan manusia tentu memiliki hubungan yang erat kaitannya, agama dan manusia tidak dapat dipisahkan karena agama dibuat untuk menolong hidup manusia, agama juga sangat dibutuhkan oleh setiap manusia untuk pegangan hidup dan jalan menuju akhirat, maka kehidupan kita akan lebih bermakna dan ilmu agama membuat hidup manusia menjadi sempurna.⁴

Selain itu, adanya Al-Qur'an di kehidupan umat Islam membuat hati lebih tenang karena kita akan memiliki keyakinan dan kepercayaan adanya Allah SWT yang senantiasa menjadi penolong setiap umatnya. Al-Qur'an juga akan memelihara dari setiap perilaku yang menyimpang, perilaku negatif seperti kasus-kasus kriminal, karena disetiap perintah yang sudah Allah tuliskan didalam Al-Qur'an wajib kita ikuti⁵ agar menjadikan kita orang yang lebih bermanfaat didalam kehidupan dunia dan akhirat,

¹ Dewi Murni, "Paradikma Umat Beragama Tentang Living Quran", dalam *Jurnal Syahadah* edisi No. 2, Vol. IV, 2016.

² 2 Nadia Eka Tania, "Strategi Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an Juz-30 (Studi Kasus Mts Nurul Huda Malang)" dalam *Jurnal Pendidikan Islam* edisi No. 2, Vol. IV, 2019.

³ Ali Trigiyanto, "Fatwa Hukum Merokok Dalam Perspektif MUI Dan Muhammadiyah" dalam *Jurnal Penelitian* edisi No. 1, Vol. VIII, 2011

⁴ Jalaluddin Rahmad, *Konsep Perbuatan Manusia Menurut Quran Suatu Kajian Tafsir Tematik*, Cet.1 (Jakarta: Bulan Bintang, 1992). h. 4

⁵ Anwar Mujahidin, "Pengaruh Fundamentalisme Dalam Tafsir Al-Qur'an Terhadap Hubungan Sosial Dan Kemanusiaan" dalam *Jurnal Al-Adyan* edisi No. 2, Vol. VI, 2011.

serta menjauhi apa yang menjadi larangan yang ada didalam Al-Qur'an karena Allah SWT sangat membenci akan orang yang melakukan larangan yang sudah tertuis jelas didalam Al-Qur'an.⁶

Pendidikan juga memiliki peran yang penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa karena pendidikan dapat membentuk manusia yang cerdas, pintar dan terampil.⁷ Pendidikan juga mampu mewujudkan SDM atau sumber daya manusia yang berkualitas dan kreatif serta mampu bersaing dalam setiap tantangan kemajuan teknologi yang terus berkembang. Hidup manusia didunia ini hanyalah permainan belaka, sandiwara yang langsung disutradarai oleh Allah SWT, Dzat yang maha kuasa dan maha perkasa atas segala kehendaknya serta menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat manusia.⁸

Membaca Al-Qur'an adalah sebuah keharusan bagi kita agar menjadikan hati yang tenang dan tentram⁹ apabila sedang dilanda kegalauan yang sangat membuat hati gusar dan gelisah, Allah memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an dan mempelajari makna yang terdapat didalam Al-Qur'an tersebut, terdapat banyak dalil yang memjeaskan pentingnya membaca Al-Qur'an, sebagai mana yang diterangkan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ٢٩

“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadaMU penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”(Q.S:38.29)

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa Allah menurunkan kitab Al-Qur'an yang penuh dengan keberkahan agar umat manusia mendapat pelajaran, imam At-Thabari dalam tafsirnya menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang penuh penuh akan keberkahan dan di turunkan kepada nabi Muhammad langsung, bertujuan untuk menjadikan renungan makna serta memahami isinya.

Bukanlah tujuan membaca Al-Qur'an hanya sekedar membaca ayat-ayatnya saja serta mengkhataamkan bacaannya sampai sepuluh kali bahkan sampai dua puluhkali, akan tetapi maksud dan tujuan utama Al-Qur'an diturunkan adalah untuk

⁶ H. Imam Hidayat, “Analisis Normatif Tindak Pidana Perzinahan Dalam Perspektif Hukum Islam” dalam *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* edisi No. 1, Vol. XVI, 2016.

⁷ Sagala Saiful, *Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas*,(Depok: Kencana, 2017), h. 4

⁸ Tarbani, “Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an Dengan Pendekatan Tafsir Maudhu'i” dalam *Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam* edisi No. 1, Vol. II, 2014.

⁹ Maman Fathurohman, “Mengungkap Proses Pendidikan dan Pengajaran dalam Al-Qur'an” dalam *Jurnal Pendidikan Karakter* edisi No.1, Vol. III, 2017.

mengambil manfaat dari Al-Qur'an dan mengamalkannya,¹⁰ membaca sendiri adalah sebuah amal shalih namun kita tidak menghukhususkan hanya membaca saja, kita harus merenungi dari makna yang terdapat didalam Al-Qur'an itu sendiri.

Oleh karena itu pentingnya dalam mempelajari Al-Qur'an agar bisa menjalani kehidupan yang berkualitas,¹¹ masyarakat harusnya membentuk tempat pembelajaran Al-Qur'an yang bisa membimbing dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dengan benar, dalam hal ini penulis mencoba membandingkan dan meneliti mana metode yang cepat dan efisien untuk belajar Al-Qur'an, dalam artian cepat dan efisien yaitu penulis meneliti metode mana yang pada saat mengaflikasikannya masyarakat lebih cepat tuntas dalam mempelajari Al-Qur'an dengan kedua metode tilawati dan metode Iqra tersebut.

Masyarakat juga dapat menguasai Al-Qur'an dengan metode yang tepat dan penelitian ini bertempat di Desa Sebulu Ulu Kutai Kartanegara yang mana untuk metode tilawati adalah metode baru yang ada di daerah ini atau metode yang baru dibawa oleh pengajar dari Jawa dan mengaflikasikan metodenya di daerah Kutai Kartanegara serta metode tilawati ini menyebar ke berbagai daerah-daerah dan hal ini menimbulkan masalah masyarakat khususnya di Desa Sebulu Ulu yang bingung dalam hal pembelajaran mana yang akan diambil yaitu metode iqra yang sudah ada duluan di desa ini atau metode tilawati yang menjadi metode baru yang ada di Desa Sebulu Ulu ini, tentu saja hal ini memberikan dampak saling iri dan saling menjatuhkan antara kedua metode serta kedua metode inipun saling merebutkan murid-murid yang akan belajar.

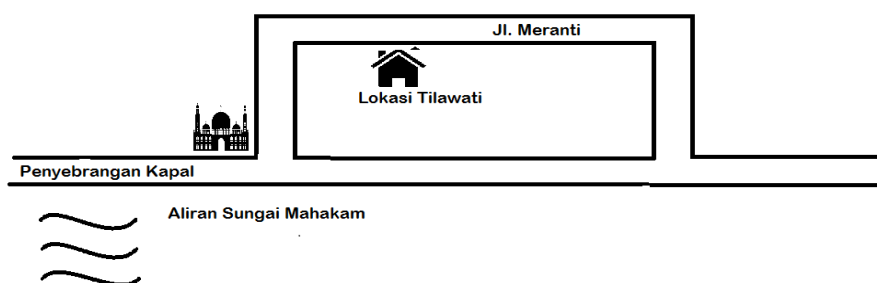
HASIL PENELITIAN

Lembaga Pelatihan dari Metode tilawati masih menggunakan fasilitas rumah warga RT. 11, dan oleh karena itu penelitian ini mengambil sumber data di salah satu rumah warga yang juga termasuk merupakan murid dari pelatihan metode tilawati di Rumah ibu Hj. Handriani Jl. Meranti RT. 11, Desa Sebulu Ulu, kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan timur.

Dikarenakan metode tilawati merupakan metode yang baru dalam pengajarannya untuk di Desa Sebulu Ulu, oleh karena itu belum mempunyai fasilitas gedung dan metode tilawati ini masih berupaya dalam pembangunan fasilitas gedung pembelajaran yang berada di Desa Sebulu Ulu, dan untuk sementara pelatihan metode tilawati masih menggunakan rumah warga yang dibangun dengan luas lahan sebesar 38,19 m.

¹⁰ Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an" dalam *Jurnal JPII* edisi No. 2, Vol. II, 2018

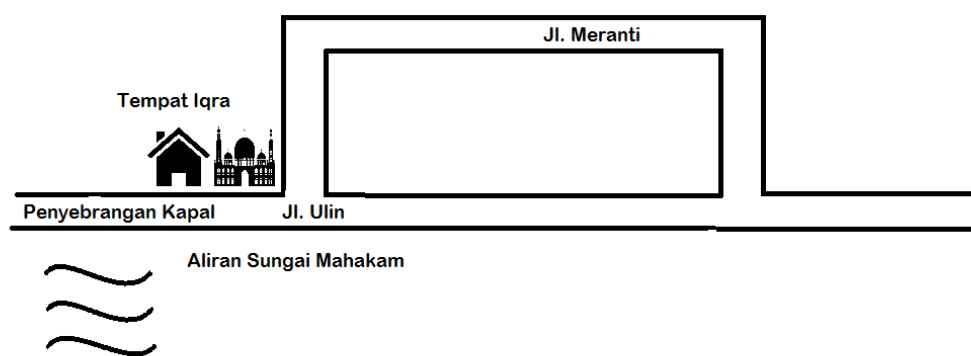
¹¹ Rosniati Hakim "Pembelajaran Gambar 1.1 Pendidikan Berbasis Al-Qur'an"



Letak Geografis Pelatihan Iqra

Lokasi penelitian akan dilakukan di tempat pembelajaran TK/TPA Raudhatul Jannah yang berlokasi di samping masjid Raudhatul Jannah Jl. Ulin, Desa Sebulu Ulu, Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan bangunan ini merupakan bangunan yang di dirikan oleh pemerintah desa dengan menggunakan dana desa untuk pembelajaran metode Iqra, bangunan iqra merupakan bangunan baru disebabkan bangunan yang lama terkena musibah terbakarnya tempat pembelajaran metode iqra tahun 2006 lalu dan pemerintah membangun ulang dibekas lahan pertama yang mengalami musibah kebakara, dibangunnya TK/TPA dengan luas lahan sebesar 77,32 m dengan bangunan sekarang yang berupa beton dan tehel dibanding bangunan sebelumnya yang masih berupa kayu.

Gambar 1.2



setiap
tersebut

yaitu:

Visi metode tilawati: membudayakan Masyarakat dalam membaca Al-Qur'an.

Misi metode Tilawati:

1. Mengadakan pendidikan Al-Qur'an untuk menjaga, melihara kehormatan dan kesucian Al-Qur'an,
2. Menyebarkan ilmu dengan memberi ujian memakai buku tilawati hanya bagi lembaga-lembaga dan guru-guru yang taat, patuh, amanah, dan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh koordinator,
3. Mengingatkan para guru agar berhati-hati jika mengajarkan Al-Qur'an,
4. Mengadakan pembinaan guru dan calon guru untuk meningkatkan kualitas,
5. Visi dan Misi Metode Iqra

Visi metode iqra:

1. Bersikap mandiri
2. Mengejar prestasi,
3. Terampil dalam hal mengajarkan Al-Qur'an,
4. Bersikap mandiri.

Misi Metode Iqra:

1. Menanamkan keyakinan aqidah melalui pendidikan dalam pengajaran Ilmu Agama,
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan dalam kegiatan infrastruktur pembelajaran,
3. Mengembangkan kedisiplinan anak didik dalam mempelajari Al-Qur'an.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Sebulu Ulu adalah karena sebuah objek penelitian yang menarik tentang sebuah metode yang baru yang berada di Desa Sebulu Ulu yaitu metode tilawati dan peneliti mencoba membandingkan dengan metode iqra.

Analisis Wawancara

Mewawancarai dari beberapa narasumber yang dilakukan oleh peneliti guna mencari hasil data analisis dari 6 orang ustadz dan ustazah metode tilawati dan metode iqra serta 20 orang murid dari metode tilawati dan metode iqra, dalam hal ini peneliti mencari tentang perbandingan kedua metode dari analisis wawancara, adapun transkrip pertanyaan dan jawaban dari beberapa wawancara bersama narasumber yaitu:

1. Wawancara kepada Ustadz-Ustazah Metode Iqra
 Hari/Tanggal : Jum'at, 4 Juni 2021
 Waktu : 14:00 WITA s/d 14:30 WITA
 Lokasi : Sekolah TK/TPA Raudhatul Jannah Desa Sebulu Ulu
 Nama Narasumber : Ustadz Faidhil Anwar
 Jabatan: Guru Metode Iqra di TK/TPA Raudhatul Jannah

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P : Assalamu'Alaikum Ustadz, maaf mengganggu waktunya, boleh kah saya melakukan wawancara pada siang ini dengan ustadz?

N : wa'alaikum salam, iya tidak papa silahkan saja nak, mau bertanya apa.

P : Bagaimana proses dari pembelajaran metode iqra yang diberikan kepada murid ustadz?

N : Murid membaca secara bergantian satu-satu kedepan begitu dik.

P : Bagaimana hasil pencapaian dari pembelajaran dengan menggunakan metode iqra yang diberikan kepada murid ustadz?

N : murid mampu membaca Al-Quran dengan lancar ada yang masih terbata-bata, tergantung anaknya,

P : Berapa lama waktu seorang murid bisa menyelesaikan pembelajaran metode iqra sampai tuntas?

N : Seperti tahun-tahun lalu ada yang dua tahun ada yang tiga tahunan lebih ga nentu ada juga yang ga selesai karna masing-masing anak beda tingkatan siapa yang duluan dia yang cepat selesai.

P : Baik terimakasih atas waktunya ustadz sudah berkenan membantu dalam penelitian saya.

N : iya sama-sama.

Hari/Tanggal : Jum'at, 4 Juni 2021

Waktu : 14:30 WITA s/d 15:00 WITA

Lokasi : Sekolah TK/TPA Raudhatul Jannah Desa Sebulu Ulu

Nama Narasumber : Ustadzah Mardiana

Jabatan: Guru Metode Iqra di TK/TPA Raudhatul Jannah

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P : Sekarang giliran ibu yang wawancara, apakah ibu bersedia?

N : iya tidak apa-apa dik silahkan saja.

P : Bagaimana proses dari pembelajaran metode iqra yang diberikan kepada murid?

N : Baca do'a dulu dik baru mulai ngaji biasanya kalo sudah ngajian anak-anak pada kemana-mana dah karena nunggu giliran ngaji jadi sisanya pada keluyuran.

P : Berapa lama waktu seorang murid bisa menyelesaikan pembelajaran metode iqra sampai tuntas?

N : Tidak menentu kalau liat hasilnya karena di pengajaran metode iqra ini agak lambat jadi banyak anak yang sudah lelah itu berenti, ada yang berenti trus masuk lagi, ada yang tuntas 2 tahunan.

P : Baik terimakasih atas waktunya ustadzah sudah berkenan membantu dalam penelitian saya.

N : iya sama-sama.

Hari/Tanggal : Jum'at, 4 Juni 2021

Waktu : 16:00 WITA s/d 16:30 WITA

Lokasi : Sekolah TK/TPA Raudhatul Jannah Desa Sebulu Ulu

Nama Narasumber : Ustadzah Taymiyah

Jabatan: Guru Metode Iqra di TK/TPA Raudhatul Jannah

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P : permisi, maaf mengganggu waktunya ibu, saya ingin menanyakan hal yang berkaitan dgn penelitian skripsi saya, apakah ibu bersedia?

N : iya silahkan.

P : Bagaimana hasil pencapaian dari pembelajaran dengan menggunakan metode iqra yang diberikan kepada murid?

N : Hasil baik aja tapi banyak juga anak murid yang berhenti dalam belajarnya karena lama tidak selesai-salesai ngajinya.

P : Berapa lama waktu seorang murid bisa menyelesaikan pembelajaran metode iqra sampai tuntas?

N : Betul yang dikatakan bu Mardiana, banyak yang belum slesai dan keluar ada yang dua tahunan dan sudah lancar baca Quran.

P : Baik terimakasih atas waktunya ustadzah sudah berkenan membantu dalam penelitian saya.

N : iya sama-sama.

2. Wawancara Kepada Ustadz-Ustadzah Metode Tilawati

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Juni 2021

Waktu : 08:00 WITA s/d 08:30 WITA

Lokasi : Rumah Metode Tilawati Jl. Meranti RT.11

Nama Narasumber : Ustadz Ahmad Syar'i

Jabatan: Guru Metode Tilawati

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P : Assalamu'alaikum, maaf ustadz, izinkan saya melakukan wawancara terkait penelitian metode tilawati, apakah ustadz bersedia?

N : iya silahkan saja dik tidak masalah, apapun itu selama ustadz bisa membantu.

P : Bagaimana proses dari pembelajaran metode tilawati yang diberikan kepada murid?

N : Murid di ajarkan secara klasikal yaitu bersama-sama membaca Al-Quran dan dengan cara baca simak.

P : Bagaimana hasil pencapaian dari pembelajaran dengan menggunakan metode tilawati yang diberikan kepada murid?

N : Tilawati sudah bisa mencetak guru-guru yang mengajarkan tilawati dari murid hasil belajar tilwati.

P : Berapa lama waktu seorang murid bisa menyelesaikan pembelajaran metode tilawati sampai tuntas?

N : Waktu seorang murid dalam menyelesaikan pembelajarannya seperti tahun-tahun yang lalu itu sekitar setahun sudah bisa menjadi tenaga pengajar khususnya di daerah Sebulu ini.

P : Baik terimakasih atas waktunya ustadz sudah berkenan membantu dalam penelitian saya.

N : iya sama-sama.

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Juni 2021

Waktu : 08:30 WITA s/d 09:00 WITA
Lokasi : Rumah Metode Tilawati Jl. Meranti RT.11
Nama Narasumber : Ustadzah Dilla Wilanda
Jabatan: Guru Metode Tilawati

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P : Assalamu'alaikum ustadzah, izinkan saya melakukan wawancara terkait penelitian metode tilawati, apakah ustadzah bersedia?

N : iya silahkan saja.

P : Bagaimana proses dari pembelajaran metode tilawati yang diberikan kepada murid?

N : Pertama membaca do'a, dilanjut membaca buku praga, setelah itu baru membaca buku Tilawatinya.

P : Bagaimana hasil pencapaian dari pembelajaran dengan menggunakan metode tilawati yang diberikan kepada murid?

N : pencapaian yang sudah di laksanakan dalam pembelajaran metode tilawati anak murid sudah bisa membaca Al-Quran dengan lancar bahkan sudah bisa sedikit-sedikit menggunakan irama lagu.

P : Berapa lama waktu seorang murid bisa menyelesaikan pembelajaran metode tilawati sampai tuntas?

N : Murid metode tilawati itu mampu membaca lancar dan bisa menyelesaikan syahadahnya sekitar satu tahunan oleh karena itu di cek dulu dalam bacaannya atau tes syahadah gitu dik.

P : Baik terimakasih atas waktunya ustadz sudah berkenan membantu dalam penelitian saya.

N : iya sama-sama.

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Juni 2021
Waktu : 09:00 WITA s/d 09:30 WITA
Lokasi : Rumah Metode Tilawati Jl. Meranti RT.11
Nama Narasumber : Ustadz Rizky Chandra
Jabatan: Guru Metode Tilawati

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P : Assalamu'alaikum ustadz, sekarang giliran ustadz yang saya wawancara, apakah ustadz bersedia?

N : wah iya tidak masalah.

P : Bagaimana proses dari pembelajaran metode tilawati yang diberikan kepada murid?

N : Dalam pembelajaran metode tilawati kami menggunakan lagu rost dalam pembelajarannya, dari awal sudah dilatih untuk menggunakan lagu dan irama.

P : Kenapa ustdz dalam hal ini metode dari tilawati itu menggunakan lagu rost?
 N : Karena anak murid senantiasa dilatih dari awal untuk menggunakan lagu dan irama agar kedepannya tidak perlu lagi dalam belajar irama, dan juga lagu rost dipilih karena cara bacanya yang mudah, ringan dan santai dalam membacanya.
 P : Bagaimana hasil pencapaian dari pembelajaran dengan menggunakan metode tilawati yang diberikan kepada murid?
 N : Hasil yang sudah bisa dicapai yaitu anak murid mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tanpa terbata-bata.
 P : Berapa lama waktu seorang murid bisa menyelesaikan pembelajaran metode tilawati sampai tuntas?
 N : Murid metode tilawati sudah mampu membaca Al-Qur'an sekitar setahun dik itu kalau anak muridnya rajin turun dalam pembelajarannya.
 P : Baik terimakasih atas waktunya ustdz sudah berkenan membantu dalam penelitian saya.
 N : iya sama-sama.

1. Wawancara Kepada Murid Metode tilawati

Hari/Tanggal : Senin, 7 Juni 2021
 Waktu : 08:00 WITA s/d 10:00 WITA
 Lokasi : Rumah Metode Tilawati Jl. Meranti RT.11
 Nama Narasumber : Ismi Yani
 Jabatan: Murid Metode Tilawati

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P : Assalamu'alaikum dik maaf yah kaka ganggu dalam belajar nya, kakak mau tanya boleh?
 N : iya kak tidak apa-apa
 P : Bagaimana pemahaman adik dalam mempelajari metode tilawati?
 N : asik kak, bisa membaca Al-Qur'an dengan nyanyian.
 P : Apa kesulitan adik dalam mempelajari metode tilawati ini?
 N : Awal-awalnya saja ka yang sulit dalam mempelajarinya tetapi lama-lama sudah bisa dan lancar.
 P : Bagaimana hasil yang diperoleh adik dalam belajar metode tilawati?
 N : Alhamdulillah, sekarang sudah mulai lancar kak dalam mempelajari Al-Qur'an dan bisa menggunakan lagu atau irama.
 P : Kenapa adik lebih memilih mempelajari metode tilawati dibanding metode lain?
 N : Karena dekat dengan rumah kak.
 P : Baik terimakasih atas waktunya dik sudah berkenan membantu dalam penelitian kakak.
 N : iya sama-sama ka.

Hari/Tanggal : Senin, 7 Juni 2021
Waktu : 08:00 WITA s/d 10:00 WITA
Lokasi : Rumah Metode Tilawati Jl. Meranti RT.11
Nama Narasumber : Yuyun Agustina
Jabatan: Murid Metode Tilawati

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P : Assalamu'alaikum dik maaf yah kaka ganggu dalam belajar nya, kakak mau tanya boleh?

N : iya kak tidak apa-apa

P : Bagaimana pemahaman adik dalam mempelajari metode tilawati?

N : Alhamdulillah, sangat enak dipelajari ka dan sangat mudah pelajarannya.

P : Apa kesulitan adik dalam mempelajari metode tilawati ini?

N : Susah pakai lagunya kak, tetapi pas sudah lancar enak pakai lagu atau irama dalam membaca Al-Qur'an.

P : Bagaimana hasil yang diperoleh adik dalam belajar metode tilawati?

N : saya sudah bisa membaca Al-Quran dengan cepat kak dan bisa menggunakan lagu bukan lagi dengan membaca tartil biasa.

P : Kenapa adik lebih memilih mempelajari metode tilawati dibanding metode lain?

N : karena metodenya baru kak di Desa Sebulu Ulu ini bikin penasaran, jadi saya ikutin.

P : Baik terimakasih atas waktunya dik sudah berkenan membantu dalam penelitian kakak.

N : iya sama-sama ka.

Hari/Tanggal : Senin, 7 Juni 2021
Waktu : 08:00 WITA s/d 10:00 WITA
Lokasi : Rumah Metode Tilawati Jl. Meranti RT.11
Nama Narasumber : Dina Mardiana
Jabatan: Murid Metode Tilawati

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P : Sekarang giliran adik yah yang kakak tanya?

N : iya kak tidak apa-apa

P : Bagaimana pemahaman adik dalam mempelajari metode tilawati?

N : Bagus-Bagus aja kak.

P : Apa kesulitan adik dalam mempelajari metode tilawati ini?

N : Susah kak, saya sering tidak lulus dalam naikan tingkatnya atau ujiannya yang diadakan setiap naikan tingkat, ketika tidak lulus maka mengulang.

P : Bagaimana hasil yang diperoleh adik dalam belajar metode tilawati?
N : Sekarang sudah mulai lancar dalam mempelajari Al-Qur'an.
P : Kenapa adik lebih memilih mempelajari metode tilawati dibanding metode lain?
N : Disuruh orang tua kak.
P : Baik terimakasih atas waktunya dik sudah berkenan membantu dalam penelitian kakak.
N : iya sama-sama ka.

2. Wawancara Kepada Murid Metode Iqra
Hari/Tanggal : Kamis, 10 Juni 2021
Waktu : 14:00 WITA s/d 15:00 WITA
Lokasi : Sekolah TK/TPA Raudhatul Jannah Desa Sebulu Ulu
Nama Narasumber : Hiyatur Rahman
Jabatan: Murid Metode Iqra di TK/TPA Raudhatul Jannah

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P : Assalamu'alaikum dik maaf yah kaka ganggu dalam belajar nya, kakak mau tanya boleh?
N : iya kak tidak apa-apa
P : Bagaimana pemahaman adik dalam mempelajari metode iqra?
N : Alhamdulillah lancar tapi agak susah masih belum hafal karna jarang ngaji kak.
P : Apa kesulitan adik dalam mempelajari metode iqra ini?
N : Harus maju sendiri-sendiri terus baca sendiri kak kalo salah baca aja baru di kasih tahu.
P : Kenapa adik lebih memilih mempelajari metode iqra dibanding metode lain?
N : Karena metode iqra sudah ada sejak jaman dulu kak di Desa ini jadi disuruh orang tua untuk ikut.
P : Baik terimakasih atas waktunya dik sudah berkenan membantu dalam penelitian kakak.
N : iya sama-sama ka.

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Juni 2021
Waktu : 14:00 WITA s/d 15:00 WITA
Lokasi : Sekolah TK/TPA Raudhatul Jannah Desa Sebulu Ulu
Nama Narasumber : Najwatuni'mah Ramadhan
Jabatan: Murid Metode Iqra di TK/TPA Raudhatul Jannah

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P : Assalamu'alaikum sekarang giliran adik yah, kakak mau tanya boleh?
N : iya kak tidak apa-apa silahkan saja.
P : Bagaimana pemahaman adik dalam mempelajari metode iqra?
N : Metode Iqra itu belajar mengaji kak dari juz 1 sampai juz 6.
P : Apa kesulitan adik dalam mempelajari metode iqra ini?
N : Sulit kak karena maju satu persatu jadi tidak dapat giliran kak.
P : Kenapa adik lebih memilih mempelajari metode iqra dibanding metode lain?
N : Disini banyak teman kak, asik bisa bermain
P : Baik terimakasih atas waktunya dik sudah berkenan membantu dalam penelitian kakak.
N : iya sama-sama ka.

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Juni 2021

Waktu : 14:00 WITA s/d 15:00 WITA

Lokasi : Sekolah TK/TPA Raudhatul Jannah Desa Sebulu Ulu

Nama Narasumber : Muhammad Luthfi

Jabatan: Murid Metode Iqra di TK/TPA Raudhatul Jannah

Keterangan

P: Pewawancara

N: Narasumber

P : Adik bersedia kakak tanya sekarang?

N : iya kak

P : Bagaimana pemahaman adik dalam mempelajari metode iqra?

N : Metode Iqra adalah pelajaran membaca Al-Qur'an dengan tartil kak dibaca sesuai dengan hukum tajwid.

P : Apa kesulitan adik dalam mempelajari metode iqra ini?

N : sulit karena harus bergantian kak, akan tetapi dalam mempelajarinya tidak sulit karena hanya membaca bebas dengan lagu apa saja.

P : Kenapa adik lebih memilih mempelajari metode iqra dibanding metode lain?

N : Karena dekat dengan rumah kak

P : Baik terimakasih atas waktunya dik sudah berkenan membantu dalam penelitian kakak.

N : iya sama-sama ka.

Data Nama Narasumber Wawancara

Peneliti memilih ustadz dan ustadzah dari pengajar metode tilawati dan pengajar dari metode iqra sebagai subjek dari penelitian berjumlah masing-masing 3 orang, dan peneliti memilih murid yang belajar metode tilawati dan murid yang belajar metode iqra masing-masing berjumlah 10 orang, jadi jumlah total keseluruhan adalah 6 ustadz-ustadzah dan 20 murid. Adapun dari murid-murid yang sudah belajar di tempat pembelajaran metode tilawati mereka tidak mau ikut lagi di tempat pembelajaran metode iqra, begitu pula sebaliknya murid yang sudah belajar di tempat pembelajaran iqra tidak mau lagi ikut belajar di tempat pembelajaran metode tilawati, karena waktu

yang terbatas bagi anak-anak murid untuk melakukan dua metode pembelajaran sekaligus. Daftar nama-nama murid dan guru yang menjadi narasumber adalah:

1. Guru Tilawati

NO	NAMA	ALAMAT
1	Dilla Wilanda	Jl. Meranti RT. 11
2	Ahmad Syar'i	Jl. Meranti RT. 11
3	Rizky Chandra	Jl. Ulin RT. 06

Table 1.2

2. Guru Iqra

NO	NAMA	ALAMAT
1	Faidhil Anwar	Jl. Sutanata RT. 09
2	Mardiana	Gg. Slamet RT. 03
3	Taymiah	Jl. Sutanata RT. 09

Table 1.3

3. Murid Tilawati

NO	NAMA	ALAMAT
1	Ismi Yani	Jl. Abdul Riso RT. 08
2	Yuyun Agustin	Jl. Ulin RT. 06
3	Dina Mardiana	Jl. Meranti RT. 11
4	Sundari	Jl. Meranti RT.11
5	Indra Sari	Jl. Meranti RT. 11
6	Leni Wulandari	Jl. Meranti RT. 11
7	Mirza Randy	Gg. Merak RT. 12
8	Ahmad Rifaldi	Jl. Sutanata RT. 09
9	Nur Rinda	Jl. Abdur Riso RT. 08
10	Muhammad Kevin	Jl. Abdur Riso RT. 08

Table 1.4

4. Murid Iqra

NO	NAMA	ALAMAT
1	Hiyatur Rahman	Jl. Ulin RT. 06
2	Nur Zakiyah Qurrata'ayuni	Jl. Ulin RT. 06
3	Najwatunni'mah Ramadhani	Jl. Ulin RT. 06
4	Rahidatul Aisyah	Jl. Ulin RT. 06
5	Muhammad Alfin Ramadhan	Gg. Cendrawasih RT.11
6	Auliyani Paradhista	Jl. Antai RT.01
7	Muhammad Lithfi	Jl. Ulin RT. 06
8	Fahri Fahrezi	Jl. Ulin RT. 06
9	Citra Lestari	Sebulu Ilir
10	Ainur Rahmah	Sebulu Ilir

Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengubah data kedalam pola, fokus kategori, dan pokok permasalahan tertentu, data yang terkumpul dari hasil mencari sumber data dalam wawancara kemudian dirangkum dan disleksi, dalam hal ini hasil dari data analisis wawancara yang sudah dikumpulkan oleh peneliti kemudian di reduksi untuk memilah-milah data yang tidak diperlukan atau tidak sesuai dengan pokok pembahasan.

Adapun data-data yang penulis reduksi seperti dalam melakukan wawancara dan narasumber menjawab diluar dari pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti serta jawaban yang tidak termasuk didalam topik penelitian, jawaban-jawab yang sama persis seperti jawaban yang lainnya maka penulis juga tidak masukan serta banyak juga hasil dari wawancara anak-anak yang brcanda serta ketawa selama proses wawancara berlangsung hal demikian diluar dari data wawancara yang tidak peneliti masukan kedalam transkrip wawancara.

Langkah-langkah yang dibutuhkan adalah menajamkan analisis dan menggolongkan data sehingga bisa disimpulkan dan diveifikasi, data yang direduksi antara lain data mengenai permasalahan yang ada selama melakukan pengumpulan data wawancara adapun permasalahan dalam wawancara yaitu di saat masa pandemi covid ini banyak dari anak murid metode iqra yang tidak hadir dalam pemebelajaran sehingga perlu melakukan wawancara secara berulang guna mencukupi data yang sudah disiapkan oleh peneliti.

Penarikan Kesimpulan Analisis Hasil Wawancara

Hasil wawancara menunjukkan analisis data minat dari murid dalam belajar Metode yang cocok adalah cenderung lebih banyak memilih metode tilawati dibanding metode iqra, didalam penelitian ini penulis mendapatkan hasil dari sumber data yang tersimpulkan bahwa metode tilawati lebih efisien dan cepat dalam mempelajari Al-Qur'an. Adapun beberapa alasan yang disimpulkan oleh peneliti bersumber dari jawaban narasumber wawancara dalam studi ini yaitu:

1. Murid lebih menyukai belajar Al-Qur'an menggunakan lagu atau irama dalam metode tilawati dibanding hanya membaca tartil dalam metode iqra dari segi efisien justru tilawati lebih bisa menghemat dalam belajar Al-Qur'an seharusnya selesai belajar tajwid baru belajar lagu/irama akan tetapi bisa langsung kedua-duanya belajar tajwid menggunakan lagu/irama.
2. Didalam metode iqra murid yang mengaji memiliki waktu yang sangat terbatas bahkan sangat sedikit karena membaca secara bergantian dibanding metode tilawati yang membaca Al-Qur'annya secara bersama-sama hal ini tentu membuat efektifitas waktu yang ditempuh menjadi lebih cepat karena dalam satu kelas mengaji dengan bersama-sama membuat bisa naik tingkat bersama-sama juga dalam satu kelas berbeda dibanding metode iqra yang hanya membaca masing-masing.
3. Keefektifan metode tilawati juga terlihat dari hasil wawancara ustadz-utadzah menyebutkan setiap naik tingkatan ustadz-ustzdah melakukan tes munaqosyah untuk melihat kelayakan dari murid tentu hal ini menjadi sikap terbalik dari metode iqra yang tidak ada tes setiap naik tingkatan, yang dimaksud tingkatan disini adalah juz 1-6, hal inilah yang membuat metode tilawati lebih efektif karena murid yang belum layak harus mengulang kembali tingkatannya.
4. Dari pertanyaan yang diberikan kepada murid tentang kesulitan dalam mempelajari kedua metode ini, murid menyebutkan lebih sulit dalam mempelajari metode iqra dibanding metode tilawati karena metode iqra murid disuruh hanya membaca, sedangkan metode tilawati murid lebih dibimbing dalam membaca atau membaca secara klasikal simak bersama-sama justru hal ini membuat murid lebih cepat faham.
5. Dilakukannya penelitian metode tilawati dan metode iqra di Sebulu Ulu merupakan langkah awal dalam menyongsong metode baru dalam hal membaca Al-Qur'an menjadikan lebih cepat dan efisien adalah ketika masyarakat mempelajari, memahami, serta mendalami hukum-hukum bacaan tajwid, makharizul huruf, dll menjadikan lebih cepat dan efisien dalam pemahamannya membaca Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas tentang perbandingan metode tilawati dengan metode iqra dalam belajar Al-Qur'an di Desa Sebulu Ulu dapat di simpulkan bahwa:

1. Perbedaan metode tilawati dengan metode iqra memiliki sistem yang berbeda dalam pengajarannya, metode tilawati menggunakan baca simak dan klasikal sementara metode iqra menggunakan baca secara individu hal ini membuat

lebih efektif dalam belajar metode tilawati karena dibaca secara bersama-sama atau klasikal dan membaca simak murid membaca yang lain menyimak menjadikan waktu dalam mempelajarinya lebih cepat tuntas dibanding menggunakan metode iqra yang hanya membaca secara individu murid maju satu persatu kedepan.

2. Metode tilawati menggunakan lagu rost diawal pembelajarannya sedangkan metode iqra hanya menggunakan lagu tartil biasa yang artinya metode tilawati lebih menekankan murid bisa dalam memahami dua keahlian yaitu lagu atau irama dan tajwid hukum bacaan, sementara metode iqra hanya ditekankan dalam hukum tajwid, hasil perbandingan metode tilawati dengan metode iqra dilingkungan .
3. masyarakat Desa Sebulu Ulu, metode yang cocok digunakan dala pembelajaran yaitu metode tilawati karena dalam sumber data yang sudah dikumpulkan dalam wawancara dari hasil tersebut bisa disimpulkan dengan melihat pertimbangan dan ketentuan dari standar cepat dan efisien yaitu cepat dalam mempelajari Al-Qur'an sampai tuntas dan efisien waktu dalam menguasai Al-Qur'an adalah metode tilawati.

Saran

Dalam penelitian ini penulis melampirkan saran kepada lembaga-lembaga masyarakat dan ustadz-ustzdah agar lebih memfokuskan dalam belajar Al-Qur'an menggunakan kecepatan, ke efektifan dalam mengefisienkan waktu agar penerus-penerus generasi bangsa yang menjadi pilar-pilar negara, bisa berdiri tegak tidak hanya dengan kekuatan akan tetapi dengan akal fikiran yang dekat dengan Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Hujaemah, Een “*Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017)
- Maktabah Syamilah *Kitab Shohih Bukhari* No. 5027, Juz 6, h. 192
- Muhammad Fuad Abd al-Baqi, *al-Mu’jam al-Mufahras Li al-Fadz Al-Qur’an al-Karim*, (Kairo: Dar al-Kutub al-Misriyah, 1364)
- Pancawati, Reni *Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Hkmah Purwokerto Timur*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017)
- Rahmad, Jalaluddin “*Konsep Perbuatan Manusia Menurut Quran Suatu Kajian Tafsir Tematik*”, Cet.1 (Jakarta: Bulan Bintang, 1992).
- Saiful, Sagala *Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas*, (Depok: Kencana, 2017).
- Shihab, Quraish “*Membumikan Al-Qur’an*”, (Tangerang: Lentera Kencana, 2011)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan RND*, (Bandung, Alfabeta, 2010) h. 120.
- Syaifullah, Ahmad *Efektivitas Metode Iqra Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di MI Ma’rif Sembego Sleman Yogyakarta*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013)

Jurnal:

Ambarsaari Indraningrum, Widha Sunarno dan Nonoh Siti Aminah, “Pengembangan Modul IPA Terpadu Tipe Connected Berbasis Iqra tema Lingkungan Pantai untuk Memperdayakan Karakter Religius Siswa” dalam *Jurnal Inkuiri* edisi No. 3, Vol. XI, 2017.

Aminuddin dan Zamahh Sari, “Aplikasi Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Metode Tilawati Berbasis Web Responsive” dalam *Jurnal Riset Sains dan Teknologi* edisi No. 1, Vol. III, 2019.

Dhin, Cut Ny “Efektifitas Strategi Reading A Load Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa”, dalam *Jurnal Mudarrisuna*, edisi No. 1, Voll. 9, 2019.

Eka Tania, Nadia “Strategi Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Qur’an Juz-30 (Studi Kasus Mts Nurul Huda Malang)” dalam *Jurnal Pendidikan Islam* edisi No. 2, Vol. IV, 2019.

Falahuddin, Iwan “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran” dalam *Jurnal Lingkar Widya* edisi No.4, Vol. I, 2014.

Hambali, “Aksentuasi Teknologi Kinerja Guru Profesional”, dalam *Jurnal Pendidikan*, edisi No. 2, Vol. III, 2016.

Hidayah, Nurul “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Lembaga Pendidikan” dalam *Jurnal Ta’Allum* edisi No. 01, Vol. 04, 2016

Imam Hidayat, “Analisis Normatif Tindak Pidana Perzinahan Dalam Perspektif Hukum Islam” dalam *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* edisi No. 1, Vol. XVI, 2016.

- Imtihanuddin, Dede “Model Penanaman Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati” dalam *Jurnal Cakrawala Pedagogig*, edisi No. 1, Vol. IV, 2020
- Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, “Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an” dalam *Jurnal JPPI* edisi No. 2, Vol. II, 2018
- Mujahidin, Anwar “Pengaruh Fundamentalisme Dalam Tafsir Al-Qur’an Terhadap Hubungan Sosial Dan Kemanusiaan” dalam *Jurnal Al-Adyan* edisi No. 2, Vol. VI, 2011.
- Murni, Dewi “Paradikma Umat Beragama Tentang Living Quran”, dalam *Jurnal Syahadah* edisi No. 2, Vol. IV, 2016
- Mustolehuddin, “Tradisi Baca Tulis dalam Islam: Kajian Terhadap Teks Al-Qur’an Surah Al-Haq Ayat 1-5”, dalam *Jurnal Analisa*, edisi no. 01, Vol. XVIII, 2011.
- Nadhifa Asy-Syahida dan Mujahid Rasyid, “Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an” dalam *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* edisi No. 2, Vol. IV, 2020
- Purwati, Pera “Pengaruh Penerapan Metode Dhill/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata pelajaran Fiqih”, dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* edisi No. 01, Vol. IV, 2010.
- Rohman, Miftahur “Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultran”, dalam *Jurnl Pendidikan Islam*, edisi, no. 1, Voll. 9, 2018.

- Rosniati Hakim, “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur’an” dalam *Jurnal Pendidikan Karakter* edisi No. 2, Vol. IV, 2014.
- Saat, Sulaiman “Guru:status dan kedudukan di Sekolah dan dalam Masyarakat” dalam *Jurnal Aladunia* edisi No. 1, Vol. I, 2014.
- Sulasmono, Bambang “Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Beserta Faktor Penentunya” dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* edisi No. 2, Vol. 27, 2017.
- Syarboni, “Kajian Filosofi Metode Pendidikan dalam Al-Qur’an” dalam *Jurnal Ilmiah Mitra Swara* edisi No. 2, Vol. III, 2016.
- Tarbani, “Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur’an Dengan Pendekatan Tafsir Maudhu’i” dalam *Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam* edisi No. 1, Vol. II, 2014.
- Trigiyanto, Ali “Fatwa Hukum Merokok Dalam Perspektif MUI Dan Muhammadiyah” dalam *Jurnal Penelitian* edisi No. 1, Vol. VIII, 2011

Skripsi:

- Ahmad Ravy Bagus Irawan, *Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di SMP Negeri 52 Palembang*, Skripsi Universitas Sriwijaya Palembang, 2020,
- Ismail, Taufik “Konsep Pendidikan Islam Dalam Keluarga Menurut Prof. DR. Zakiyah Daradzat”, *Skripsi*, UIN tahun 2015

Khausumah, Nuril “Upaya Penerapan Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati di

MINU Maudlu’ul Ulum”, UI Malang, tahun 2020, h. 7

Oktaviana, Reysa “Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Muhaimin”, Skripsi IAIN

Lampung, tahun 2017, h. 16.

Internet:

“Metode”. Pada KBBI Daring. Diakses pada tanggal 2 juni 2021, dari

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/perbandingan>

“Perbandingan”. Pada KBBI Daring. Diakses pada tanggal 2 Juni 2021, dari

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/perbandingan>.

Fatkhan Namirul Huda, di akses pada tanggal 17 Juni 2021 dari

<https://fatkhan.web.id/kelebihan-dan-kekurangan-penelitian-kualitatif/>

Heni Purwono, “KH. As’ad Humam, Pahlawan Pemberantasan Buta Aksara Al-

Qur’an” diakses pada tanggal 1 Juni 2021, dari

<https://yasirmaster.blogspot.com/2012/11/>.

Tafsir web, di akses pada tanggal 15 juni 2021 dari [https://tafsirweb.com/10270-quran-](https://tafsirweb.com/10270-quran-surat-al-qamar-ayat-32.html)

[surat-al-qamar-ayat-32.html](https://tafsirweb.com/10270-quran-surat-al-qamar-ayat-32.html)